

Surat Pernyataan Kejujuran Akademik

Dalam ujian matakuliah Ekonomi Manjer ini...

Nama: Yudhistira Gowo Samiaji

NPM: 1900360091

Saya menyatakan dengan sejujurnya bahwa:

1. Saya tidak menerima dan atau tidak memberikan bantuan dalam bentuk apapun kepada mahasiswa lain dalam mengerjakan soal ujian
2. Saya tidak melakukan plagiasi atau pekerjaan orang lain dan mengakuinya sebagai pekerjaan saya
3. Saya memahami bahwa segala tindakan kecurangan akan mendapatkan hukuman sesuai dengan aturan yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia.



Depok, 10 November 2020

Yudhistira Gowo Samiaji

Sad 1.

A. 1. Pasar keuangan merupakan bagian dari sebuah sistem keuangan.

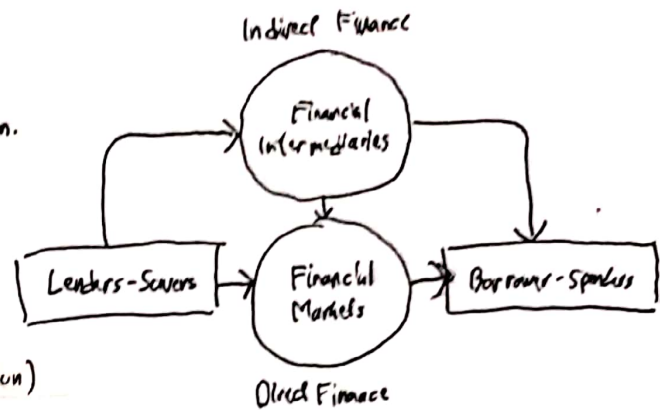
Sistem keuangan merupakan sistem yang memerlukan pinjaman, pemilik modal, dan investor dalam sebuah pasar keuangan.

2. Pasar yang merupakan pasar keuangan yang berurusan dengan sekuritas jangka pendek, seperti hutang jangka pendek (< 1 tahun)

Pasar surat berharga adalah pasar keuangan yang berurusan dengan sekuritas jangka panjang seperti saham, obligasi, maupun Surat Berharga Negara.

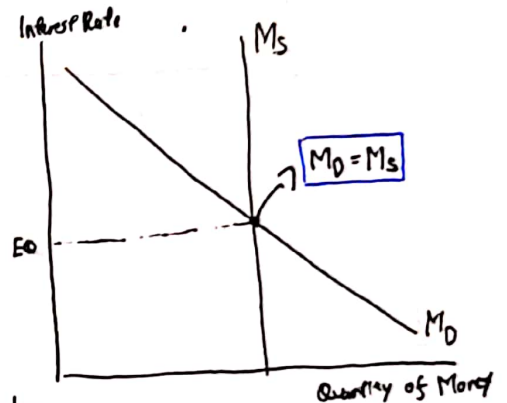
3. Suplai yang sebuah negara dapat dilihat menggunakan M1 dan M2. M1 merupakan agregat uang lancar (uang fisik), sedangkan M2 menunjukkan aset lain yang tidak lancar (deposito & simpanan)

Pasar uang merupakan pasar yang menunjukkan permintaan dan penawaran uang, dengan jumlah uang pada sumbu x dan suku bunga pada sumbu y.



B. Berdasarkan liquidity preference framework yang diberikan John Maynard Keynes, permintaan uang merupakan fungsi dari suku bunga (interest rate) sedangkan penawaran uang merupakan kebijakan yang dapat dikendalikan bank sentral.

Semakin banyak permintaan uang, semakin rendah suku bunga, vice versa sebaliknya. Hal tersebut akan terus terjadi hingga equilibrium yang terjadi pada saat penawaran sama dengan permintaan.



C. Karena M1 biasa menunjukkan jumlah uang sih yang digunakan, pertumbuhan M1 yang lebih kecil dari M2 dapat dilihat sebagai perubahan perilaku masyarakat yang lebih memilih untuk menyimpan kekayaannya menggunakan uang yang lebih tidak cair seperti simpanan atau deposito.

Salah satu implikasi yang terbayangkan merupakan lebih tingginya pertumbuhan M2 menunjukkan bahwa masyarakat lebih banyak menyimpan (saving) daripada konsumsi (consume), sehingga investasi lebih besar.

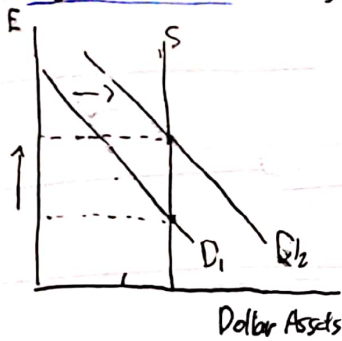
D. Seperti selanjutnya dengan pernyataan yang terdapat di soal karena uang digital dapat mengurangi transaction cost dan mengurangi kesempatan terjadinya pengangguran uang yang seharusnya dapat diputar dan menciptakan nilai.

Soal 4.

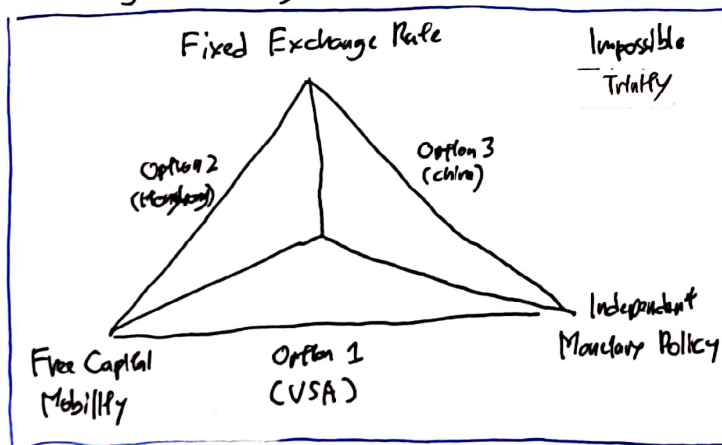
- A.
$$iD = iF - \frac{E_{t+1}^e - E_t}{E_t}$$
 Merupakan rumus Interest Rate Parity Condition yang menyatakan bahwa suku bunga domestik sama dengan suku bunga negara asing dikurangi ekspektasi apresiasi mata uang domestik.

Dengan data Fed Funds Rate 0,25% dan suku bunga BI 7-day RR adalah 4%, mengasumsikan bahwa aset merupakan perfect substitute maka akan ada ekspektasi apresiasi sebesar 3,75% atau lebih.

- B. Sebuah subsidi domestik akan mempengaruhi price level, sehingga menyebabkan jumlah kuantitas aset Amerika yang diinginkan untuk nilai, sehingga nilai tukar rupiah terhadap USD naik.



- C. Sebuah negara biasanya berubah dari rezim Fixed Exchange Rate akibat dalam jangka panjang rezim tersebut akan terhadap krisis finansial. Kelangkaan untuk tetap menjaga nilai yang domestik menyebabkan nilai yang domestik yang semakin overvalued. Hal tersebut membuat negara kesulitan untuk memenuhi permintaan untuk menahan nilai yang domestik dengan uang asing pada nilai yang diinginkan.



RRC atau China masih berpegang teguh pada Fixed Exchange Rate karena sistem tersebut stabil dan berada dalam kontrol pemerintah (bukan market).

- D. Dikembangkan diatas, Impossible Trinity merupakan dilema yang harus dipilih oleh sebuah negara dalam memelihara kebijakan. Apabila sebuah negara ingin memasing nilai yang domestik pada uang asing (Fixed Exchange Rate), negara tersebut perlu melakukan antara keputusan untuk menahan kebijakan moneter secara mandiri atau bebaskan arus kapital keluar masuk.

Option 1 adalah Fixed Stars yang tidak melibatkan Fixed Exchange Rate dan memilih Independent Monetary Policy dan Free Capital Mobility. Option 2 merupakan Hong Kong yang memiliki Independensi moneter dan memasing nilai Fixed Exchange Rate, sedangkan Option 3 merupakan China yang tidak membatasi keluar masuknya capital.

Indonesia memilih Option 1 setelah krisis finansial Asia tahun 98 yang disebabkan oleh nilai kurs domestik yang dipegang ke USD dan terjadi overvaluasi.

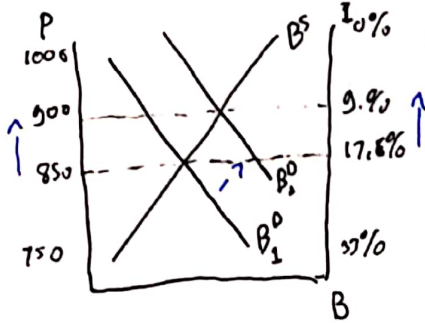
Soal 3:

A.1. Pembentukan Sekuritas dapat dilihat melalui 2 proses yaitu 1) Bonds dan 2) Markets for Money. Dengan rumus

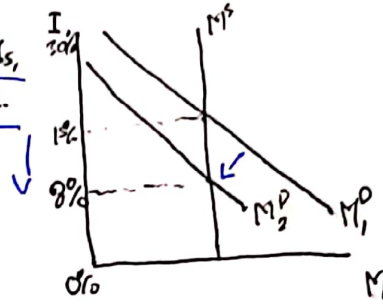
$$B^S + M^S = B^D + M^D$$

* Money & Bonds as total of all resource

Dari persamaan tersebut, bisa kita dapatkan dua kurva yang menunjukkan nilai nominal interest rate.



* Semakin besar harga bonds, semakin kecil interest rate.



* Semakin sedikit uang yang di'mlaf, semakin kecil interest rate

2. Dari Demand of Bonds:

1. Change in wealth
2. Opportunity cost
3. Risks
4. Liquidity

Dari Supply of Bonds:

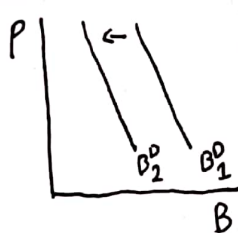
1. Expected Profitability
2. Expected Inflation
3. Gov. Deficit

Dari Market of Money:

1. Income Effect
2. Price Level Effect
3. Central Bank Policies

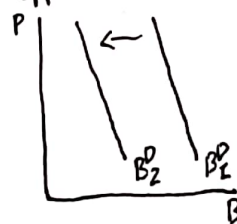
B.1. Bonds dengan maturity yang sama dapat memiliki tingkat interest yang berbeda akibat faktor-faktor yang telah ditulis di A2, terutama Risks, Opportunity Costs dan Liquidity.

• Riskiness



semakin tinggi risiko semakin rendah permintaan bond

• Opportunity Cost



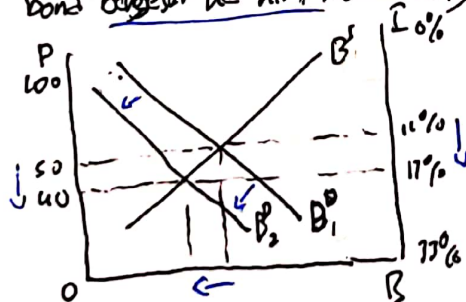
semakin tinggi opportunity cost semakin rendah permintaan bond

• Liquidity



semakin tinggi likuiditas semakin tinggi permintaan bond

Karena bond 2-fahun memiliki risiko yang lebih tinggi, opportunity cost yang lebih besar, dan likuiditas yang lebih rendah dibanding bond 3-fahun, maka permintaan bond tersebut akan lebih rendah. Ketika permintaan bond berkurang ke kiri, maka harga bond turun dan interest naik.



$$B^D \downarrow P \downarrow I \uparrow$$

2. Penurunan yang terjadi pada bulan-bulan awal Covid-19 dapat dilihat dari sudut pandang supply yang mungkin bahwa akan terjadi inflasi dan peningkatan gov. deficit untuk menangani pandemi Covid 19.

Walaupun begitu saya sudah brand menyediakan koneksi lebih lanjut ke arah data treasury yields sebelum pada bulan Maret sedangkan Covid-19 di USA baru mulai melanda pada bulan Maret.

Soal 2.

B. Faktor Pemicu sebuah krisis finansial di negara maju dan berkembang memiliki berbagai persamaan dalam proses menuju krisis. Yaitu:

- Stage One:

Pada stage satu, ketidakpastian dan nilai aset yang turun mempengaruhi peninjauan sehingga terjadi adverse selection dan moral hazard problems ketika menjalankan pinjaman.

Perbedaan utama terjadi pada negara berkembang yang juga terpengaruh oleh interest rate yang semakin tinggi dengan harapan dapat mengundang investor asing.

- Stage 1.5:

Sebelum memiliki negara maju, negara berkembang biasanya melalui sebuah fase dimana terjadi masalah dengan nilai tukar. Pada kasus krisis Asia 97-98 sebagian besar negara Asia menjalankan fixed exchange rates sehingga terjadi overvaluasi dari kurs domestik.

Hal tersebut terus meningkatkan moral hazard dan adverse selection problems dalam peninjauan.

- Stage Two:

Alasan: meningkatnya moral hazard dan adverse selection, terjadi penurunan aktivitas ekonomi yang menyebabkan Bankrupt Crisis.

Disini muncul lagi perbedaan antara negara maju dan berkembang, dimana negara berkembang mengalami penurunan harga modal, menyebabkan perusahaan tidak dapat untung, menurunkan aktivitas ekonomi.

Perbedaan utama:

- Berkembang

- Terjadi karena liberalisasi sistem finansial.

- Maju

- Kurangnya regulasi sistem finansial

A. GWM = 39,197,072

Diversifikasi = Ada

Saya Menyatakan Bahwa Ujian Tengah Semester ekonomi moneter diatas adalah murni pekerjaan saya sendiri tanpa dibantu oleh siapa pun.

